

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu meneliti secara langsung dengan turun ke lapangan untuk menggali, menghimpun dan mengumpulkan sejumlah informasi data yang diperlukan mengenai Promosi Sekolah dalam Meningkatkan Jumlah Siswa Di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu kata-kata dan tindakan yang didukung dengan data tambahan berupa data tertulis, dokumentasi berupa foto dan statistik. Dalam hal ini penulis mendeskripsikan mengenai promosi sekolah di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Banjarmasin yang berlokasi di Jalan Mangga III No.48, RT.22, Kebun Bunga, Kec.Banjarmasin timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin adalah sekolah kejuruan swasta di kota Banjarmasin dipercaya Direktorat SMK dan ditunjuk sebagai SMK COE 2020 dan SMK Pusat Keunggulan sejak 2021-2022. Fasilitas yang ditawarkan oleh

sekolah ini berupa masjid, ruang praktik, lapangan luas, full CCTV, aula dan lingkungan yang bersih.

C. Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini dapat dilihat pada table di bawah sebagai berikut.

Tabel 3.1 Subjek Penelitian di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

NO	NAMA NARASUMBER	JENIS KELAMIN	JABATAN	Kode
1.	Mg	Laki-laki	Kepala sekolah	KS
2.	M.I	Laki-laki	Wakil kepala sekolah dan ketua tim PPDB	WK
3.	M.A	Laki-laki	Guru dan anggota tim PPDB	GAT1
4.	A.I	Laki-laki	Guru dan anggota tim PPDB	GAT2
	Aly	Laki-laki	Guru	GR
6.	Nh	Perempuan	Orang tua siswa	OS1
7.	Sbt	Perempuan	Orang tua siswa	OS2
8.	Ihm	Laki-laki	Orang tua siswa	OS3
9.	Md.A	Laki-laki	Siswa SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.	S1

10.	Kn	Perempuan	Siswi SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.	S2
11.	E.L	Perempuan	Siswi SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.	S3

Objek dalam penelitian ini adalah Promosi Sekolah di SMK 3 Muhammadiyah Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali untuk melakukan penelitian ini melalui wawancara dan angket untuk menjawab 3 fokus masalah dalam penelitian ini. Untuk mengetahui bagaimana promosi sekolah secara online dan offline melalui wawancara dan untuk mengetahui sumber informasi siswa tentang SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin melalui angket.

2. Sumber Data

Pemerolehan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan sumber data sebagai berikut:

- 1) Informan utama, adalah orang yang memberikan informasi secara langsung dalam penelitian ini yaitu bagian bidang kesiswaan dan tim promosi SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

- 2) Informan pendukung, yaitu orang-orang yang membantu dalam memberikan informasi tentang data yang digali meliputi kepala sekolah, guru, siswa, orang tua siswa dan semula pihak yang dapat memberikan informasi tentang penelitian ini.
- 3) Dokumen, yaitu berupa gambaran umum mengenai lokasi penelitian dan catatan-catatan atau arsip sekolah yang memberikan kelengkapan informasi dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data yang berhubungan dengan promosi sekolah dalam Meningkatkan jumlah siswa di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah proses melihat dan mendokumentasikan kejadian-kejadian secara sistematis yang digunakan sebagai objek pengamatan untuk mengumpulkan bahan-bahan atau pengetahuan.³³ Observasi adalah pengamatan melalui pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan alat indra, yaitu penglihatan, peraba, penciuman, pendengaran dan pengecapan. Metode observasi ini memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya.

2. Wawancara

³³Tomi Listiawan, 'Pengembangan Learning Management System (Lms) Di Program Studi Pendidikan Matematika Stkip Pgrri Tulungagung', *JIPPI (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, 1.01 (2016), 14–22.

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) sebagai pengaji atau pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (interview) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara dapat dikatakan suatu teknik pengumpulan data dengan percakapan yang diarahkan pada masalah-masalah tertentu atau masalah yang ingin digali dan ini merupakan proses tanya jawab secara lisan, di mana dua orang atau lebih saling berhadapan. Teknik ini penulis gunakan untuk menghimpun data yang diperlukan dengan cara mengadakan tanya jawab secara lisan dengan 10 informan yaitu kepala sekolah, bagian bidang kesiswaan, 3 orang siswa dan 2 orang dari tim khusus promosi sekolah dan 3 orang tua siswa untuk menggali data tentang promosi sekolah di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah peneliti sendiri, karena ini merupakan penelitian kualitatif, maka penelitalah yang menjadi kunci dan dibantu beberapa instrument tambahan. Instrumen tambahan adalah instrument yang digunakan sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data lapangan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Menurut Miles dan Huberman, data kualitatif bersifat membumi, kaya akan deskripsi, dan mampu menjelaskan tentang proses. Meskipun demikian, sebab keberadaannya dalam bentuk kata-kata, kalimat, dan paragraf sering kali sulit dibedakan antara data dan kesan-kesan pribadi.

H. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.³⁴

Agar data dalam penelitian dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan.

1. Kredibilitas (*Credibility*)

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan. Uji kredibilitas dalam penelitian ini adalah ketekunan pengamatan, triangulasi dan *confirmability*.³⁵

a. Perpanjangan Pengamatan

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. (Bandung: Elfabeta, 2007), 270.

³⁵M Syahrani, 'Membangun Kepercayaan Data Dalam Penelitian Kualitatif', *Primary Education Journal (Pej)*, 4.2 (2020), 19–23.

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.

b. Ketekunan Pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

c. Triangulasi

Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat me-recheck temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori. Triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada.

Triangulasi data merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Maka terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

- 1) Triangulasi Sumber Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya.
- 2) Triangulasi Teknik Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian dicek dengan wawancara.

3) Triangulasi Waktu Waktu dapat mempengaruhi kredibilitas suatu data. Data yang diperoleh dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar biasanya akan menghasilkan data yang lebih valid. Untuk itu pengujian kredibilitas suatu data harus dilakukan pengecekan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi pada waktu atau situasi yang berbeda sampai mendapatkan data yang kredibel.

2. Keteralihan (*Transferability*)

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan/dipakai dalam situasi lain. Bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung pada si pemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda di situasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggungjawabkan.

3. Konsistensi/stabilitas (*Dependability*)

Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang *dependability* atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula. Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan 39 oleh peneliti dalam melakukan

penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

4. Dapat di konfirmasi (*Confirmability*)

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji confirmability penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji confirmability berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability. Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan.